

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI, BIAYA OPERASIONAL  
DAN VOLUME PENJUALAN TERHADAP LABA  
BERSIH PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA**

**SKRIPSI**

**DEWI  
NIM : 17622049**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN  
TANJUNGPINANG  
2021**

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI, BIAYA OPERASIONAL DAN VOLUME  
PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi  
Syarat-Syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi

OLEH

**NAMA : DEWI**

**NIM : 17622049**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN  
TANJUNGPINANG  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI**  
**PENGARUH BIAYA PRODUKSI, BIAYA OPERASIONAL DAN**  
**VOLUME PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH PADA**  
**PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR**  
**DI BURSA EFEK INDONESIA**

Diajukan Kepada :

Panitia Komisi Ujian  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan  
Tanjungpinang

Oleh :

Nama : Dewi  
NIM : 17622049

Menyetujui,

Pembimbing Pertama,

Pembimbing Kedua,



**Andres Putranta Sitepu, SE., M.Ak**  
NIDN.8854290019/Asisten Ahli



**Budi Zulfahri, S.Si., M.Si**  
NIDN.1028067301/Asisten Ahli

Menyetujui,

Ketua Program Studi,



**Agus Satria, SE., M.Ak**  
NIDN.1015069101/Lektor

Sripsi Berjudul

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI, BIAYA OPERASIONAL DAN  
VOLUME PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

Nama : Dewi  
NIM : 17622049

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal Dua Puluh Dua  
Bulan Desember Tahun Dua Ribu Dua Satu (22 Desember 2021)  
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

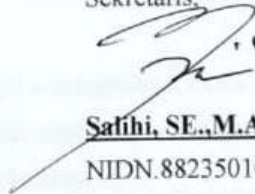
Panitia Komisi Ujian

Ketua,



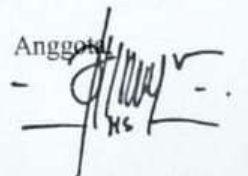
**Andres Putranta Sitepu, SE.,M.Ak**  
NIDN.8854290019/Asisten Ahli

Sekretaris,



**Salihi, SE.,M.Ak**  
NIDN.8823501019/Asisten Ahli

Anggota




**Hendy Satria, SE.,M.Ak**  
NIDN.1015069101/Lektor

Tanjungpinang, 22 Desember 2021  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan  
Tanjungpinang



Ketua,



**Charly Marlinda, SE.,M.Ak.Ak.CA**  
NIDN.1029127801/Lektor

## PERNYATAAN

Nama : Dewi  
NIM : 17622049  
Tahun Angkatan : 2017  
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,64  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Biaya Produksi, biaya Operasional dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila di kemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 22 Desember 2021

Penyusun,



Dewi

NIM : 17622049

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Segala puji syukur kuucapkan pada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan saya kesempatan, kesehatan dan kemampuan dalam menuntut ilmu sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Terima kasih kuucapkan kepada-Mu Tuhan karena telah menghadirkan orang-orang yang sangat spesial dan berarti di sekeliling saya. Yang selalu memberikan dukungan serta doa, sehingga skripsi saya dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua yang sangat luar biasa telah membesarkan saya, memberikan dukungan serta doa agar anak-anaknya menjadi orang yang berguna dan sukses ke depannya. Terima kasih atas cinta dan kasih sayang yang telah papa dan mama berikan kepada saya.



## **HALAMAN MOTTO**

“Tidak masalah hasil dari usaha yang kamu lakukan, entah itu berhasil atau gagal. Pengalaman yang kamu dapatkan sudah merupakan bentuk dari suatu kesuksesan.”

~ **Jack Ma** ~

“Keberhasilan bukanlah milik orang pintar. Keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha.”

~ **B.J. Habibie** ~

“Successful people are people who are always creating new things and looking for ways to make improvements.”

~ **Mark Zuckerberg** ~

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi yang berjudul **“PENGARUH BIAYA PRODUKSI, BIAYA OPERASIONAL DAN VOLUME PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”** dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini banyak mendapat bimbingan, arahan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyusun skripsi ini khususnya kepada:

1. Ibu Charly Marlinda, SE., M.Ak., Ak. CA selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, SE., M.Si., Ak. CA selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, SE., M.Si., Ak. CA selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
4. Bapak Ir. Imran Ilyas, M.M selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.



5. Bapak Hendy Satria, SE., M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
6. Bapak Andres Putranta Sitepu, SE., M.Ak selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan demi selesainya skripsi ini.
7. Bapak Budi Zulfachri, S.Si., M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dalam memberikan masukan serta saran yang membangun dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen dan Staff Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang khususnya Dosen Program Studi Akuntansi yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang berguna kepada penulis selama menuntut ilmu di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
9. Kedua Orang Tua yang selalu memberikan kasih sayang, do'a dan semangat serta dukungannya dalam segala hal agar penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan serta dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, di perlukan kritik dan saran yang membangun untuk di jadikan sebagai bahan evaluasi dan penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih, semoga skripsi yang telah di susun ini dapat di terima dan bermanfaat bagi pembaca dan penulis khususnya.

Tanjungpinang, 22 Desember 2021

Penulis

**Dewi**  
**NIM.17622049**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN</b>	
<b>HALAMAN ERNYATAAN</b>	
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b>	
<b>HALAMAN MOTTO</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xviii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1	Latar Belakang Masalah.....	1
1.2	Rumusan Masalah .....	5
1.3	Batasan Masalah.....	5
1.4	Tujuan Penelitian.....	6
1.5	Kegunaan Penelitian.....	6
	1.5.1 Kegunaan Ilmiah.....	6
	1.5.2 Kegunaan Praktis .....	7
1.6	Sistematika Penelitian .....	7

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1	Tinjauan Teori .....	9
	2.1.1 Biaya.....	9
	2.1.2 Biaya Produksi.....	13
	2.1.3 Biaya Operasional.....	15
	2.1.4 Penjualan.....	16

2.1.5	Volume Penjualan.....	17
2.1.6	Laba .....	18
2.1.7	Laba Bersih .....	20
2.2	Kerangka Pemikiran .....	21
2.3	Hipotesis.....	21
2.4	Penelitian Terdahulu .....	22

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1	Jenis Penelitian.....	27
3.2	Jenis Data .....	27
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.4	Populasi dan Sampling .....	29
3.4.1	Populasi.....	29
3.4.2	Sampling .....	29
3.5	Definisi Operasional Variabel.....	30
3.6	Teknik Pengolahan Data .....	32
3.7	Teknik Analisis Data.....	33
3.7.1	Uji Asumsi Klasik.....	33
3.7.2	Analisis Regresi Linear Berganda .....	35
3.7.3	Uji Hipotesis .....	36

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1	Hasil Penelitian .....	40
4.1.1	Gambaran Umum.....	40
4.1.2	Penyajian Data .....	58
4.1.3	Analisis Data.....	63
4.2	Pembahasan .....	75
4.2.1	Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih .....	75
4.2.2	Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih .....	75
4.2.3	Pengaruh Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih .....	76

4.2.4 Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih .....	77
--	----

## **BAB V PENUTUP**

5.1 Kesimpulan.....	78
5.2 Saran.....	79

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## ***CURICURUM VITAE***

## DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
Tabel 3.1	Daftar Populasi Penelitian.....	29
Tabel 3.2	Daftar Sampel Penelitian.....	30
Tabel 4.1	Daftar Objek Penelitian.....	40
Tabel 4.2	Produk Yang Dihasilkan PT Gudang Garam Tbk.....	46
Tabel 4.3	Produk Yang Dihasilkan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.....	53
Tabel 4.4	Produk Yang Dihasilkan PT Bentoel Internasional Investama Tbk ..	57
Tabel 4.5	Biaya Produksi Tahun 2011-2020.....	58
Tabel 4.6	Biaya Operasional Tahun 2011-2020.....	59
Tabel 4.7	Volume Penjualan Tahun 2011-2020.....	60
Tabel 4.8	Laba Bersih Tahun 2011-2020.....	62
Tabel 4.9	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	63
Tabel 4.10	Hasil Uji Normalitas.....	67
Tabel 4.11	Hasil Uji Multikolinieritas.....	68
Tabel 4.12	Hasil Uji Autokorelasi.....	68
Tabel 4.13	Uji Glejser .....	70
Tabel 4.14	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	71
Tabel 4.15	Hasil Uji Parsial (T) .....	72
Tabel 4.16	Hasil Uji Simultan (F).....	73
Tabel 4.17	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	74

## DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran .....	21
Gambar 4.1	Struktur Organisasi PT Gudang Garam Tbk .....	44
Gambar 4.2	Struktur Organisasi PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk .....	51
Gambar 4.3	Struktur Organisasi PT Bentoel Internasional Investama Tbk .....	57
Gambar 4.4	Hasil Uji Normalitas P-P Plot.....	65
Gambar 5.5	Grafik Histogram .....	66
Gambar 4.6	Grafik Scatterplot .....	69

## **DAFTAR LAMPIRAN**

No	Judul Lampiran
Lampiran 1	: Daftar Data Biaya Produksi, Biaya Operasional, Volume Penjualan Dan Laba Bersih
Lampiran 2	: Hasil Pengujian SPSS
Lampiran 3	: Laporan Keuangan Tiga Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Tembakau/Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Lampiran 4	: Persentase Plagiat



## ABSTRAK

### **PENGARUH BIAYA PRODUKSI, BIAYA OPERASIONAL DAN VOLUME PENJUALAN TERHADAP LABA RUGI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**DEWI**

S1 Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang

[Dewizhang425@gmail.com](mailto:Dewizhang425@gmail.com)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya produksi, biaya operasional dan volume penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi sub sektor tembakau/rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa Laporan Keuangan perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi sub sektor tembakau/rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011-2020.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan tiga perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu PT Gudang Garam Tbk, PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dan PT Bentoel International Invesmen Tbk. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji f dan uji determinasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial biaya produksi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba bersih, biaya operasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba bersih dan volume penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Secara simultan biaya produksi, biaya operasional dan volume penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor barang dan konsumsi sub sektor tembakau/rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011-2020.

Kata Kunci : Biaya Produksi, Biaya Operasional, Volume Penjualan dan Laba Bersih

Dosen Pembimbing 1 : Andres Putranta Sitepu, SE., M.Ak

Dosen Pembimbing 2 : Budi Zulfachri, S.Si., M.Si

## **ABSTRACT**

### ***THE EFFECT OF PRODUCTION COSTS, OPERATING COSTS AND SALES VOLUME ON NET INCOME IN MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE***

**DEWI**

S1 Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang

[Dewizhang425@gmail.com](mailto:Dewizhang425@gmail.com)

*This study aims to determine the effect of production costs, operating costs and sales volume on net income in manufacturing companies in the consumer goods sector and in the tobacco/cigarette sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange. The data used in this research is secondary data in the form of financial statements of manufacturing companies in the tobacco/cigarette sub-sector consumption and listed on the Indonesia Stock Exchange from 2011-2020.*

*The type of research used in this research is descriptive research. The method used in this research is quantitative method and sampling using purposive sampling technique with three companies as samples in this study, namely PT Gudang Garam Tbk, PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk and PT Bentoel International Investment Tbk. This research uses descriptive analysis, classical assumption test, multiple linear regression analysis, t test, f test and determination test.*

*The results of this study indicate that partially production costs have a negative and significant effect on net income, operational costs have a negative and significant effect on net income and sales volume have a positive and significant effect on net income. Simultaneously, production costs, operating costs and sales volumes have a significant effect on net income for manufacturing companies in the tobacco/cigarette sub-sector consumption and goods sector listed on the Indonesia Stock Exchange from 2011-2020.*

*Keywords : Production Cost, Operating Cost, Sales Volume and Net Income*

*Supervisor 1 : Andres Putranta Sitepu, SE., M.Ak*

*Supervisor 2 : Budi Zulfachri, S.Si., M.Si*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada era globalisasi ini pertumbuhan perekonomian yang sangat pesat dan maju membuat perusahaan terus melakukan perbaikan dan mengeluarkan terobosan baru agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Persaingan yang kompetitif membuat perusahaan berpikir dan bekerja keras agar dapat mengikuti persaingan. Perusahaan yang terus bergerak melakukan perbaikan akan dapat bertahan dan mengembangkan usahanya, sebaliknya perusahaan yang hanya berdiam diri dan tidak dapat mengikuti persaingan akan mengalami kemunduran bahkan menutup usahanya.

Setiap perusahaan didirikan dengan tujuan yang berbeda-beda, namun pada umumnya tujuan utama perusahaan adalah untuk memperoleh laba atau keuntungan yang digunakan untuk mempertahankan keberlangsungan hidup agar dapat terus berkembang dan memperoleh laba yang terus menerus. Di dalam persaingan yang ketat ini untuk memperoleh laba yang maksimal tidaklah mudah. Untuk dapat menghasilkan laba yang maksimal maka perusahaan dituntut untuk lebih efisien dalam menjalankan kegiatan usaha. Ada banyak cara yang dapat ditempuh untuk memperoleh laba, salah satunya adalah dengan menekan dan mengendalikan seluruh biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan serta meningkatkan penjualan untuk memperoleh pendapatan.

Setiap perusahaan pasti memiliki target pendapatan yang hendak dicapai. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk melakukan berbagai strategi yang tepat agar pendapatan yang diharapkan tercapai. Ada banyak cara yang dapat dilakukan perusahaan agar dapat mencapai target yang hendak dicapai. Salah satunya dalam proses menghasilkan produk atau barang yang siap dijual perusahaan tentu harus mengeluarkan biaya diantaranya adalah biaya produksi dan biaya operasional. Menurut (Supriyono, 2016), biaya produksi yaitu semua pengeluaran yang berhubungan dengan kegiatan produksi atau pengolahan bahan baku dalam menghasilkan produk selesai. Biaya produksi terdiri dari bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik.

Biaya operasional juga mempunyai pengaruh terhadap memperoleh laba karena produk atau barang yang siap dijual perlu sampai ke konsumen melalui berbagai kegiatan distribusi baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut (Murhadi, 2013), biaya operasional adalah biaya yang terkait dengan operasional perusahaan yang meliputi biaya penjualan dan administrasi, biaya iklan, biaya penyusutan dan amortisasi, serta perbaikan dan pemeliharaan. Jika biaya yang dikeluarkan lebih besar daripada penjualan maka perusahaan akan mengalami kerugian, sebaliknya jika biaya yang dikeluarkan lebih kecil dari penjualan maka perusahaan akan memperoleh keuntungan. Oleh karena itu, pengendalian atas biaya sangat diperlukan agar dapat memperoleh keuntungan yang maksimal sesuai dengan biaya yang sudah dianggarkan.

Meningkatnya persaingan dalam dunia usaha ini dapat kita lihat dari banyaknya perusahaan yang memproduksi barang atau produk yang serupa

dengan kualitas dan harga yang bervariasi. Hal ini membuat konsumen memiliki banyak pilihan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga menuntut konsumen lebih selektif dalam memilih produk atau barang yang ditawarkan oleh perusahaan. Keadaan ini tentu memberikan dampak besar pada volume penjualan suatu produk dan juga akan berdampak pada laba yang akan diperoleh perusahaan. Semakin meningkatnya volume penjualan dan biaya distribusi yang menurun maka tingkat pencapaian laba perusahaan akan meningkat, sebaliknya jika volume penjualan menurun maka pencapaian laba perusahaan akan menurun.

Perusahaan manufaktur adalah badan usaha yang melakukan pengoperasian mesin, peralatan dan tenaga kerja dalam kegiatan untuk mengubah bahan-bahan mentah yang menghasilkan barang yang memiliki nilai jual. Di Indonesia perusahaan yang bergerak di sektor industri manufaktur tersebar di berbagai tempat. Perkembangan industri manufaktur di Indonesia dapat dilihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terbagi dalam tiga sektor yaitu sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi.

Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi terdiri dari beberapa sub sektor salah satunya adalah sub sektor tembakau/rokok. Industri Hasil Tembakau (IHT) merupakan salah satu industri yang memberikan kontribusi terbesar di Indonesia dalam penerimaan cukai. Cukai sendiri merupakan penerimaan negara terbesar ketiga di mana 95% berasal dari penerimaan cukai hasil tembakau. Kontribusi yang diberikan berdampak besar terhadap berbagai aspek mulai dari sosial, ekonomi maupun pembangunan bangsa

Indonesia. Namun Industri Hasil Tembakau selalu dihadapkan pada masalah kebijakan baru yang dikeluarkan pemerintah setiap tahun diantaranya penerapan kenaikan tarif cukai, PPN rokok, hingga bea masuk terhadap impor tembakau.

Pada tahun 2020 berdasarkan hasil rapat Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) Kementerian Keuangan Menetapkan kenaikan tarif cukai hasil tembakau atau rokok sebesar 23 persen. Tujuan penerapan tarif cukai atas industri hasil tembakau yaitu untuk mengendalikan konsumsi masyarakat terhadap bahaya rokok, mengatur industri dan meningkatkan penerimaan negara. Kenaikan tarif cukai menyebabkan kenaikan harga jual eceran (HJE) sebesar 35 persen yang akan mempengaruhi kenaikan harga jual rokok sehingga dengan ini pengendalian terhadap konsumsi rokok akan menurun.

Penurunan konsumsi rokok akan menyebabkan penurunan pada produksi rokok yang akan mengakibatkan kerugian pada industri rokok tersebut. Oleh karena itu, sebelum mengalami kerugian maka perusahaan harus berupaya mengatur pengeluaran perusahaan seefisien mungkin salah satunya dengan melakukan penekanan pada biaya-biaya yang akan dikeluarkan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Perusahaan harus berupaya meningkatkan penjualan agar dapat menghasilkan laba yang maksimal untuk keberlangsungan hidup perusahaan dengan banyaknya pembatasan industri rokok. Berdasarkan fenomena diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Bagaimana pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Bagaimana pengaruh volume penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. Bagaimana pengaruh biaya produksi, biaya operasional dan volume penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar tidak mengalami perluasan dalam penelitian ini, maka ruang lingkup penelitian ini hanya difokuskan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan laporan keuangan periode 2011-2020.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh volume penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi, biaya operasional dan volume penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian yang dilakukan ini dapat dilihat dari sisi ilmiah dan praktis:

##### **1.5.1 Kegunaan Ilmiah**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan sebagai sumber referensi, acuan atau bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang membahas masalah yang serupa di masa mendatang.



### **1.5.2 Kegunaan Praktis**

#### 1. Bagi perusahaan

Penelitian ini untuk menginformasikan atas penelitian yang telah dilakukan oleh penulis sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan acuan dalam pengambilan keputusan.

#### 2. Bagi peneliti

Penelitian ini untuk menambah wawasan penulis dalam penelitian yang telah dilakukan, serta memperdalam pengetahuan mengenai biaya produksi, biaya operasional, volume penjualan dalam kaitannya dengan laba bersih perusahaan.

#### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi, tambahan dan masukan bahan bacaan untuk penelitian selanjutnya baik untuk kepentingan ilmu pengetahuan maupun pedoman untuk peneliti yang melakukan penelitian dengan judul yang serupa.

### **1.6 Sistematika Penelitian**

Untuk memperjelas gambaran mengenai hal-hal yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka sistematika penulisan penelitian ini yang terdiri dari beberapa bab dan sub bab yang rinci adalah sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian serta sistematika penelitian.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, kerangka pemikiran, hipotesis dan penelitian terdahulu.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang penjabaran metode penelitian yang dilakukan peneliti meliputi jenis penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, teknik pengolahan data, teknik analisis data dan jadwal penelitian.

**BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang penjabaran uji dan analisis yang dilakukan peneliti yang meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran atas hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Teori**

##### **2.1.1 Biaya**

Menurut (Hery, 2015), biaya adalah nilai kas atau setara kas yang dikeluarkan (dikorbankan) untuk memperoleh suatu barang atau jasa, yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi organisasi atau perusahaan pada saat ini maupun di masa mendatang. Jika suatu biaya “telah dimanfaatkan” dalam rangka untuk menghasilkan pendapatan, maka biaya tersebut dinyatakan telah kadaluwarsa (*expired*) yang disebut sebagai beban.

Menurut (Mulyadi, 2015), biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang dimiliki perusahaan diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.

Menurut (Supriyono, 2016), biaya adalah harga perolehan yang dikorbankan atau digunakan dalam rangka memperoleh penghasilan (*revenue*) dan akan dipakai sebagai pengulang penghasilan.

Dari definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa biaya adalah uang dalam bentuk kas atau setara kas (sumber ekonomi) yang dikeluarkan atau dikorbankan untuk memperoleh keuntungan dan penghasilan di saat ini maupun di masa mendatang yang akan dipakai sebagai pengulang penghasilan.

### 2.1.1.1 Klasifikasi Biaya

Menurut (Bustami & Nurlela, 2012), klasifikasi biaya adalah suatu proses pengelompokan biaya secara sistematis ke dalam golongan tertentu yang lebih ringkas untuk memberikan informasi yang lebih ringkas dan penting. Klasifikasi biaya yang umum digunakan adalah biaya dalam hubungan dengan:

1. Biaya dalam hubungannya dengan produk
  - a. Biaya produksi adalah biaya yang digunakan dalam proses produksi dalam menghasilkan produk yang siap untuk dijual, terdiri dari biaya bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.
  - b. Biaya non produksi adalah biaya yang tidak ada hubungannya dengan proses produksi, terdiri dari beban pemasaran atau penjualan, beban administrasi dan umum serta beban keuangan.
2. Biaya dalam hubungannya dengan volume produksi
  - a. Biaya variabel adalah biaya yang berubah seiring berubahnya volume produksi dalam rentang relevan, tetapi secara per unit tetap. Biaya ini menunjukkan jumlah per unit yang relatif tetap namun aktivitas dalam rentang yang relevan yang berubah. Contohnya seperti biaya pengiriman barang.
  - b. Biaya tetap adalah biaya yang bersifat tetap dalam rentang waktu relevan tertentu tetapi secara per unit berubah. Contoh seperti gaji eksekutif produksi, pajak properti.
  - c. Biaya semi adalah biaya yang didalamnya mengandung unsur tetap dan unsur variabel. Contohnya seperti biaya telepon dan air.

3. Biaya dalam hubungannya dengan departemen produksi
  - a. Biaya langsung departemen adalah biaya yang dapat ditelusuri secara langsung ke departemen bersangkutan. Contohnya seperti gaji mandor.
  - b. Biaya tidak langsung departemen adalah biaya yang tidak dapat ditelusuri langsung ke departemen bersangkutan. Contohnya seperti biaya penyusutan.
4. Biaya dalam hubungannya dengan periode waktu
  - a. Biaya pengeluaran modal adalah biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tetap, menambah kapasitas *output* aktiva tetap, menambah tingkat keefisienan aktiva tetap, juga memperpanjang umur ekonomis suatu aktiva tetap (manfaat ekonomi lebih dari satu tahun buku). Contohnya seperti pengeluaran untuk pembelian aktiva tetap.
  - b. Biaya pengeluaran pendapatan adalah biaya yang akan memberikan manfaat hanya pada periode akuntansi yang dilaporkan sebagai beban. Contohnya seperti pemeliharaan mesin.
5. Biaya dalam hubungannya dengan pengambilan keputusan
  - a. Biaya relevan adalah biaya di masa mendatang yang berbeda dalam beberapa alternatif yang berbeda. Contohnya seperti biaya bunga.
  - b. Biaya tidak relevan adalah biaya yang dikeluarkan tetapi tidak mempengaruhi keputusan apapun. Contohnya seperti pembelian mesin.

Menurut (Mulyadi, 2015), klasifikasi biaya dapat digolongkan menjadi lima golongan, yakni sebagai berikut:

1. Objek pengeluaran
2. Fungsi pokok dalam perusahaan
3. Hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai
4. Perilaku dalam kaitannya dengan perubahan volume kegiatan
5. Jangka waktu manfaatnya

Menurut (Iryanie & Handayani, 2019), ada delapan klasifikasi biaya yang terdiri dari:

1. Unsur produk
2. Hubungannya dengan produksi
3. Hubungannya dengan volume
4. Pembebanannya terhadap departemen
5. Daerah fungsional
6. Periode pembebanannya terhadap pendapatan
7. Pertimbangan ekonomi
8. Pertimbangannya dengan manajemen puncak

Berdasarkan penjelasan diatas, makadapat disimpulkan bahwa klasifikasi biaya setiap perusahaan berbeda-beda, dengan klasifikasi ini dapat membantu manajemen dalam melakukan pengendalian dan pengambilan keputusan atas biaya-biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan.

### **2.1.2 Biaya Produksi**

Menurut (Bustami & Nurlela, 2012), biaya produksi adalah biaya yang digunakan dalam proses produksi bahan baku menjadi barang setengah jadi atau jadi yang terdiri dari bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.

Menurut (Supriyono, 2016), biaya produksi adalah semua biaya yang berhubungan dengan kegiatan produksi atau pengolahan bahan baku dalam menghasilkan produk selesai.

Menurut (Mahardika Putra, 2018), biaya produksi adalah biaya yang terkait dengan fungsi produksi. Fungsi produksi adalah biaya yang timbul dalam proses pengolahan bahan mentah sehingga berubah menjadi produk siap jual kepada masyarakat.

Dari definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa biaya produksi adalah semua biaya yang dikeluarkan dan digunakan perusahaan yang berhubungan langsung dengan produksi suatu barang dari bahan mentah menjadi barang jadi yang terdiri dari bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik.

#### **2.1.2.1 Klasifikasi Biaya Produksi**

Menurut (Bustami & Nurlela, 2012), biaya produksi dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu sebagai berikut:

1. **Biaya Bahan Baku Langsung**

Biaya bahan baku langsung adalah bahan baku yang merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari produk selesai. Misalnya kayu yang dipakai untuk memproduksi meja ataupun kursi.

## 2. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Biaya tenaga kerja langsung adalah biaya dari semua tenaga kerja langsung yang menggunakan tangan maupun mesin dalam proses produksi untuk menghasilkan suatu produk atau barang jadi. Misalnya pekerja yang bertugas sebagai operator mesin di pabrik atau yang bertugas sebagai pemotong kayu dalam produksi meja ataupun kursi.

## 3. Biaya Overhead Pabrik

Biaya overhead pabrik adalah semua biaya digunakan untuk memproduksi suatu produk selain dari biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung. Biaya overhead dapat dikelompokkan menjadi 3 (tiga) elemen berikut:

### a. Bahan Tidak Langsung (Bahan Pembantu Atau Penolong)

Bahan tidak langsung adalah bahan yang digunakan dalam penyelesaian produk tetapi pemakaiannya relatif lebih kecil. Contohnya dalam proses pembuatan baju memerlukan hiasan seperti kancing, pengait dan manik-manik.

### b. Tenaga Kerja Tidak Langsung

Tenaga kerja tidak langsung adalah tenaga kerja yang membantu dalam pengolahan produk selesai. Contohnya seperti gaji satpam pabrik, gaji pengawas pabrik dan gaji resepsionis pabrik.



c. **Biaya Tidak Langsung Lainnya**

Biaya tidak langsung lain adalah biaya selain bahan tidak langsung dan tenaga kerja tidak langsung yang membantu dalam pengolahan produk selesai. Contohnya seperti Pajak Bumi dan Bangunan, listrik pabrik, sewa pabrik dan peralatan pabrik.

### **2.1.3 Biaya Operasional**

Dalam menjalankan kegiatan perusahaan sangat membutuhkan biaya yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan operasi sehari-hari. Istilah biaya atau *cost* yang sering digunakan memiliki arti yang berbeda-beda, sehingga dapat digolongkan sesuai dengan tujuan penggunaan biaya tersebut. Dalam perusahaan manufaktur ada biaya produksi yang digunakan untuk kegiatan memproduksi barang dari bahan baku menjadi produk jadi. Selain biaya produksi juga terdapat biaya operasional yang digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan sehari-hari di luar dari kegiatan produksi.

Menurut (Bustami & Nurlela, 2012), biaya operasional adalah sejumlah uang yang harus dikeluarkan oleh suatu perusahaan untuk mendukung kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut seperti biaya pemasaran, biaya administrasi dan umum.

Menurut (Murhadi, 2013), biaya operasional adalah biaya yang terkait dengan operasional perusahaan yang meliputi biaya penjualan dan administrasi, biaya iklan, biaya penyusutan dan amortisasi, serta perbaikan dan pemeliharaan.

Menurut (Jusuf, 2014), biaya operasional adalah biaya yang tidak berkaitan dengan urusan produksi, melainkan biaya aktivitas operasional perusahaan sehari-hari.

Dari definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa biaya operasional adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan tidak berkaitan dengan produksi melainkan aktivitas operasional keseharian perusahaan seperti biaya penjualan dan administrasi, biaya iklan, biaya penyusutan dan amortisasi, serta perbaikan dan pemeliharaan.

#### **2.1.3.1 Klasifikasi Biaya Operasional**

Menurut (Harahap, 2011), biaya operasional digolongkan yaitu sebagai berikut:

1. Biaya penjualan adalah biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan penjualan sampai barang itu berada di tangan konsumen, seperti biaya pengiriman, pajak yang berkenaan dengan penjualan, promosi dan gaji tenaga penjual.
2. Biaya umum dan administrasi adalah biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan-kegiatan di luar kegiatan penjualan seperti kegiatan administrasi, kegiatan personalia dan umum. Misalnya gaji pegawai bagian umum, air, telepon, pajak, iuran dan biaya kantor.

#### **2.1.4 Penjualan**

Menurut (Tjiptono & Chandra, 2012), penjualan adalah sumber pendapatan yang diperlukan untuk menutup semua ongkos dengan harapan mendapatkan keuntungan atau laba.

Menurut (Hery, 2017), penjualan adalah total jumlah yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dagangan yang dijual oleh perusahaan, baik penjualan secara tunai maupun kredit.

Menurut (Swastha, 2013), penjualan adalah suatu proses promosi dalam pemasaran secara keseluruhan atas produk yang dihasilkan.

Dari definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penjualan adalah sumber pendapatan yang diperoleh dari kesepakatan antara penjual dan pembeli atas suatu barang yang diinginkan pembeli dengan harapan memperoleh keuntungan yang berasal dari transaksi tunai maupun kredit.

Oleh karena itu, penjualan memiliki peranan yang sangat penting bagi perusahaan. Penjualan yang dilakukan agar produk/jasa yang dihasilkan dapat terjual dan memberikan keuntungan atau laba yang diharapkan oleh perusahaan.

### **2.1.5 Volume Penjualan**

Menurut (Tjiptono & Chandra, 2012), volume penjualan adalah puncak kegiatan perusahaan dalam usaha untuk mencapai target yang diinginkan.

Menurut (Mulyadi, 2015), volume penjualan adalah ukuran yang menunjukkan banyaknya atau besarnya jumlah barang atau jasa yang terjual.

Menurut (Kolter dan Keller, 2014), volume penjualan adalah banyaknya barang yang dijual dalam bentuk uang untuk jangka panjang dan mempunyai strategi pelayanan yang baik.

Dari definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa volume penjualan adalah ukuran yang menunjukkan besar kecilnya jumlah barang atau jasa yang terjual untuk mencapai target yang diinginkan berupa pendapatan atau laba.

Perusahaan dalam menghasilkan barang/jasa, mempunyai tujuan akhir yaitu menjual semua barang/jasa tersebut kepada masyarakat agar memperoleh keuntungan dari penjualan tunai maupun penjualan kredit.

Volume penjualan dihitung berdasarkan dengan target yang diasumsikan dengan realisasi yang hendak dicapai. Semakin tinggi tingkat volume penjualan yang dapat dicapai dari yang diasumsikan oleh perusahaan maka semakin besar keuntungan atau laba yang diperoleh perusahaan untuk keberlangsungan usahanya.

#### **2.1.6 Laba**

Menurut (Harahap, 2011), laba adalah sebagian jumlah yang berasal dari pengurangan harga pokok produksi, biaya lain-lain dan kerugian dari penghasilan operasi.

Menurut (Rachman & Basyirudin, 2020), laba adalah selisih antara jumlah keseluruhan pendapatan dan jumlah keseluruhan biaya dalam jangka waktu tertentu yang dapat digunakan para pemakai laporan dalam mengambil keputusan ekonomi yang sesuai dengan kebutuhan dan kepentingannya.

Menurut (Martani, 2012), laba adalah pendapatan yang diperoleh apabila jumlah finansial dari aset netto pada akhir periode melebihi aset netto pada awal periode di luar distribusi dan kontribusi pemilik perusahaan.

Dari definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa laba adalah indikator keberhasilan bagi perusahaan, dimana perusahaan memperoleh keuntungan yang diperoleh pada periode tertentu yang berasal dari selisih lebih pendapatan atas beban usaha.

### 2.1.6.1 Jenis-Jenis Laba

Menurut (Kasmir, 2018), jenis laba terbagi menjadi:

1. Laba Kotor (*Gross Profit*) adalah keseluruhan laba yang didapatkan sebelum dikurangi biaya yang menjadi beban perusahaan.
2. Laba Bersih (*Net Profit*) adalah laba yang sudah dikurangi biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.

Menurut (Supriyono, 2016), jenis-jenis laba dalam hubungannya dengan perhitungan laba diantaranya yaitu:

1. Laba kotor adalah perbedaan antara pendapatan bersih dan penjualan dengan harga pokok penjualan.
2. Laba dari operasi adalah selisih antara laba kotor dengan total beban operasi.
3. Laba bersih adalah angka terakhir dalam perhitungan laba atau rugi dimana untuk mencarinya laba operasi ditambah pendapatan lain dikurangi dengan beban lain.

### 2.1.6.2 Faktor Yang Mempengaruhi Laba

Menurut (Mulyadi, 2015), faktor-faktor yang mempengaruhi laba diantaranya:

1. Biaya

Besar kecilnya biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan mempengaruhi harga jual produk atau jasa yang akan pasarkan.

2. Harga Jual

Harga jual produk atau jasa yang telah ditentukan perusahaan mempengaruhi besar kecilnya volume penjualan perusahaan.

### 3. Volume Penjualan Dan Produksi

Besar kecilnya volume penjualan perusahaan mempengaruhi volume produksi produk atau jasa, selanjutnya volume produksi akan mempengaruhi besar kecilnya biaya produksi untuk menghasilkan barang atau jasa yang bersangkutan.

#### **2.1.7 Laba Bersih**

Menurut (Supriyono, 2016), laba bersih adalah angka terakhir dalam perhitungan laba atau rugi di mana untuk mencarinya laba operasi ditambah pendapatan lain dikurangi dengan beban lain.

Menurut (Kasmir, 2018), laba bersih (*net profit*) adalah laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak. Laba bersih dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba sebelum pajak dengan beban pajak penghasilan.

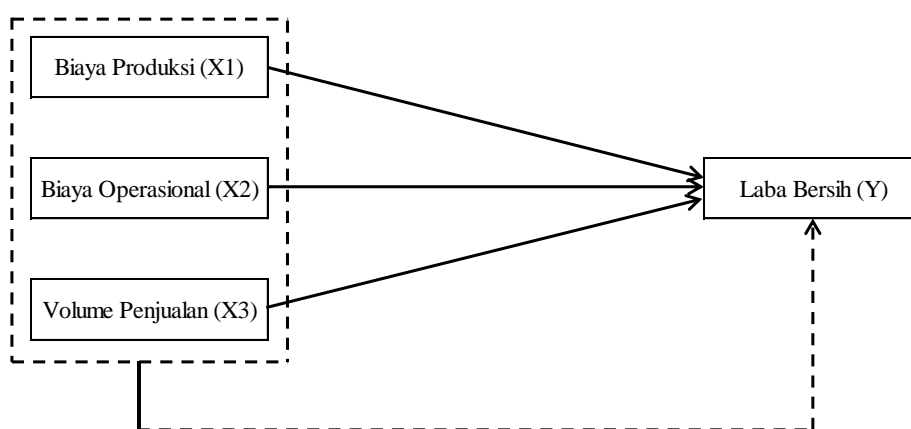
Menurut (Hery, 2017), laba bersih adalah laba setelah pajak yang dikurangi pajak penghasilan akan menghasilkan laba atau rugi bersih yang terdapat dalam laporan laba rugi suatu perusahaan.

Dari definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa laba bersih adalah keuntungan bersih yang diperoleh dari kegiatan operasional perusahaan dalam satu periode yang telah dikurangi biaya yang menjadi beban perusahaan termasuk pajak.

## 2.2 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka pemikiran penelitian ini menggambarkan hubungan antara variabel dependen yaitu biaya produksi ( $X_1$ ), biaya operasional ( $X_2$ ) dan volume penjualan ( $X_3$ ) terhadap variabel independen yaitu laba bersih (Y).

**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**



Keterangan :

- \_\_\_\_\_ Pengujian pengaruh masing-masing variabel dependen terhadap variabel independen secara parsial.
- Pengujian pengaruh seluruh variabel dependen terhadap variabel independen secara simultan.

## 2.3 Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2016), hipotesis adalah jawaban sementara atas rumusan masalah dalam penelitian, di mana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Jawaban sementara yang diberikan baru

berdasarkan pada teori, belum didasarkan fakta yang diperoleh dari pengumpulan data dalam penelitian.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- H1 : Biaya produksi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H2 : Biaya operasional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H3 : Volume penjualan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H4 : Biaya produksi, biaya operasional dan volume penjualan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **2.4 Penelitian Terdahulu**

Berikut ini adalah beberapa hasil penelitian terdahulu yang menjadi bahan pertimbangan dan referensi bagi penulis dalam menyusun skripsi, diantaranya:

1. (Susilawati & Mulyana, 2018)

Judul penelitian “Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih PT Indocement Tungal Prakarsa (Persero) Tbk Periode 2010-



2017”. Metode penelitian yang digunakan dalam peneliti adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif verifikatif. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penjualan dan biaya operasional secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih dengan hasil nilai  $F_{hitung} = 34,823$  sedangkan  $F_{tabel} = 5,14$ , maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan nilai signifikan  $0,001 < 0,05$ . Secara parsial penjualan dan biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih dengan hasil  $t_{hitung}$  penjualan (X1) sebesar 8,166 sedangkan  $t_{tabel}$  2,57058, maka nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai signifikan sebesar 0,000 artinya  $< 0,05$  dan hasil  $t_{hitung}$  biaya operasional (X2) sebesar -5,010 sedangkan  $t_{tabel}$  2,57058, maka nilai  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  dengan nilai signifikan sebesar 0,004 artinya  $< 0,05$ .

2. (Muria, 2018)

Judul penelitian “Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih (studi kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2012-2016)”. Metode yang digunakan peneliti adalah analisis deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel} = 16.082 > 2.005$  yang artinya secara parsial terdapat pengaruh pendapatan sebesar 0,262 signifikan terhadap laba bersih dan secara parsial terdapat pengaruh biaya operasional sebesar -2,412 signifikan terhadap laba bersih dengan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel} = -10.999 < 2.052$ . Hasil penelitian secara simultan menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  adalah sebesar  $133.398 > 3.175$ , yang artinya pendapatan dan biaya operasional

secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap laba bersih. Nilai signifikan menunjukkan hasil lebih kecil dari taraf kesalahan yang telah ditetapkan yaitu  $0,000 < 0,05$ .

3. (Casmadi & Azis, 2019)

Judul penelitian “Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT.Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif dengan jenis perumusan masalah asosiatif. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel biaya produksi (X1) sebesar -2,936 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,109, maka dari hasil perhitungan diatas terlihat jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  ( $-2,936 < -2,109$ ) atau taraf signifikan yaitu ( $0,009 < 0,05$ ), yang artinya bahwa biaya produksi secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap laba bersih. Secara parsial biaya operasional (X2) berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dengan hasil nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,515 sedangkan  $t_{tabel}$  2,109, maka hasil perhitungan diatas terlihat jika  $t_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $t_{tabel}$  ( $4,515 > 2,109$ ) atau taraf signifikansi yaitu ( $0,000 < 0,05$ ). Hasil penelitian secara simultan menunjukkan hasil nilai  $F_{hitung}$  untuk pengaruh biaya produksi dan biaya operasional terhadap laba bersih adalah sebesar 44,405 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 3,59, maka hasil perhitungan diatas terlihat jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari pada  $F_{tabel}$  ( $44,405 > 3,59$ ) yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya produksi dan biaya operasional terhadap laba bersih.

4. (Muriithi, 2017)

Judul penelitian “*Analysis of the Effect of Operating Costs on Financial Performance of Occupational Pensiun Schemes in Kenya*”. Dalam penelitian ini menyebutkan bahwa biaya dalam menjalankan skema pensiun diyakini signifikan dan memiliki potensi mengambil sumber daya dari anggota skema pensiun. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh biaya operasional pada skema pensiun yang terdiri dari biaya administrasi dan investasi secara substansial yang dapat meningkatkan biaya keamanan pensiun. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan menggunakan data sekunder dari 164 skema pensiun selama tiga tahun terakhir. Populasi dalam penelitian ini adalah nilai aset, pengembalian investasi, biaya investasi, biaya administrasi dan biaya lainnya yang ditujuk dalam laporan keuangan di audit dari tahun anggaran 2007-2009. Sampel 329 skema pensiun yang dikelompokkan ke tiga kelompok yaitu kecil, menengah dan besar yang diambil dari daftar *Retirement Benefits Authority* (RBA) Kenya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang kuat antara kinerja keuangan, biaya investasi serta biaya administrasi. Penelitian ini menunjukkan sebesar 78,8% variasi dalam rasio biaya administrasi menjelaskan kinerja keuangan dalam hal pengembalian aset untuk semua skema. Sebesar 74% dari pengembalian aset dijelaskan oleh biaya investasi. Namun ada hubungan yang lemah antara kinerja keuangan dan biaya audit karena hanya 7,6% dari pengembalian aset dijelaskan oleh biaya audit. Demikian pula, ada hubungan yang lemah antara kinerja keuangan dan biaya

wali amanat, mengingat bahwa hanya 10% dari pengembalian aset dijelaskan oleh biaya wali amanat.

5. (Iversen et al., 2020)

Judul penelitian "*Production Cost And Competitiveness In Major Salmon Farming Countries 2003-2018*". Penelitian ini untuk menyelidiki perkembangan biaya produksi dalam budidaya salmon Atlantik antara lima negara produsen utama yang terdiri dari Chili, Kepulauan Faroe, Norwegia, Kanada dan Skotlandia. Tingkat biaya dan pengembangan sangat berbeda antar negara. Di Norwegia, Skotlandia dan Kanada masing-masing biaya meningkat 22%, 28% dan 18% secara keseluruhan selama periode. Biaya Norwegia berada pada tingkat yang lebih rendah daripada Kanada dan Skotlandia selama periode. Skotlandia hampir semua biaya tertinggi, meningkat hingga tahun 2009 dan kemudian meningkat lagi hingga mencapai biaya tertinggi. Kanada sedikit lebih tinggi daripada biaya rata-rata yang terus meningkat hingga 2012. Chili sebagai produsen berbiaya terendah, kemudian melihat biaya murah meningkat pada 2006 dan 2009, dengan biaya tinggi hingga 2015 (penurunan pada 2012 disebabkan oleh nilai tukar), dan kemudian penurunan signifikan menuju 2018, melanjutkan posisi sebagai produsen biaya terendah. Kepulauan Faroe selama bertahun-tahun mengalami penurunan biaya produksi, bergerak dari produsen berbiaya tertinggi pada tahun 2003 menjadi biaya produksi terendah pada tahun 2012 dan 2015, dan kemudian jatuh sejalan dengan Norwegia menuju tahun 2018.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2016), penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui variabel mandiri pada satu variabel atau lebih (variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain.

Menurut (Sugiyono, 2016), pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan *instrument* penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik.

Peneliti menggunakan penelitian deskriptif untuk mendeskripsikan fenomena yang ada dalam penelitian ini. Sedangkan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini adalah menggunakan data angka yaitu laporan keuangan.

#### **3.2 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut (Bahri, 2018), data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara yang berasal dari sumber-sumber yang telah ada atau data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Dalam

penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut (Bahri, 2018), metode pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Metode pengumpulan data tergantung pada tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Dokumen-dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

2. Studi Pustaka

Metode pengumpulan data dengan studi pustaka adalah pengumpulan data dan informasi dengan cara membaca dan menelaah buku, artikel, jurnal dan referensi lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini.

### 3.4 Populasi dan Sampling

#### 3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2016), populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi untuk penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu sebanyak 5 perusahaan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Daftar Populasi Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	GGRM	PT Gudang Garam Tbk.
2	HMSP	PT H.M. Sampoerna Tbk.
3	ITIC	PT Indonesian Tobacco Tbk.
4	RMBA	PT Bentoel Internasional Investam Tbk.
5	WIIM	PT Wismilak Inti Makmur Tbk.

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2020

#### 3.4.2 Sampling

Menurut (Sugiyono, 2016), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*.

Menurut (Sugiyono, 2016), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan untuk sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menyajikan laporan keuangan periode 2011-2020 yaitu sebanyak 3 perusahaan sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Daftar Sampel Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	GGRM	PT Gudang Garam Tbk.
2	HMSP	PT H.M. Sampoerna Tbk.
3	RMBA	PT Bentoel Internasional Investam Tbk.

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2020

### 3.5 Definisi Operasional Variabel

Menurut (Bahri, 2018), definisi operasional adalah penjelasan definisi untuk variabel yang telah dipilih oleh peneliti. Sedangkan variabel adalah sesuatu yang mempunyai nilai dan dapat diukur baik berwujud maupun tidak berwujud. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga variabel bebas dan satu variabel terikat sebagai berikut:

#### 1. Variabel Independen (Bebas) (X)

Menurut (Sugiyono, 2016), variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independen adalah:

##### a. Biaya Produksi ( $X_1$ )

Biaya produksi adalah biaya yang digunakan dalam proses produksi bahan baku menjadi barang setengah jadi atau jadi yang terdiri dari bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik (Bustami & Nurlela, 2012).



Adapun indikator biaya produksi menurut (Harmanto, 2017) yaitu tiga elemen pokok sebagai berikut:

$$\text{Biaya Produksi} = \text{Biaya Bahan Baku} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Overhead Pabrik}$$

b. Biaya Operasional ( $X_2$ )

Biaya operasional adalah biaya yang tidak berkaitan dengan urusan produksi, melainkan biaya aktivitas operasional perusahaan sehari-hari (Jusuf, 2014).

Adapun indikator biaya operasional menurut sebagai berikut:

$$\text{Biaya Operasional} = \text{Biaya Pemasaran/Penjualan} + \text{Biaya Administrasi Dan Umum}$$

c. Volume Penjualan ( $X_3$ )

Volume penjualan adalah puncak kegiatan perusahaan dalam usaha untuk mencapai target yang diinginkan (Tjiptono & Chandra, 2012).

Adapun indikator volume penjualan menurut (Mulyadi, 2015) sebagai berikut:

$$\text{Volume Penjualan} = \text{Total Penjualan}$$

2. Variabel Dependen (Terikat) ( $Y_2$ )

Menurut (Sugiyono, 2016), variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Laba Bersih ( $Y_1$ ). Laba

bersih adalah laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak (Kasmir, 2018).

Adapun indikator laba bersih menurut (Kasmir, 2018) sebagai berikut:

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba Sebelum Pajak} - \text{Pajak Penghasilan}$$

### 3.6 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan alat bantu Software SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 25 untuk menganalisis data secara statistik.

Data yang diperoleh kemudian diolah dengan teknik sebagai berikut:

1. Editing (Pemeriksaan Data)

Memeriksa kelengkapan dan kesesuaian data yang diperlukan dari laporan keuangan yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia.

2. Classifying (Klasifikasi)

Semua data yang diperoleh dibaca dan ditelaah kemudian dikelompokkan sesuai kelompoknya agar mudah dibaca dan dipahami.

3. Verifying (Verifikasi)

Data-data yang telah dikelompokkan kemudian di cek agar data dapat di olah dengan SPSS.

4. Concluding (Kesimpulan)

Langkah terakhir dalam pengolahan data dimana tahap ini akan menghasilkan data yang terkait dengan objek penelitian.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2016), analisis data adalah kegiatan setelah semua data dari seluruh responden atau sumber terkumpul. Kegiatan ini meliputi pengelompokan, tabulasi, menyajikan, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 3.7.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan yang harus dipenuhi dalam menggunakan analisis regresi linear berganda. Menurut (Priyanto, 2014), uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas pada model regresi. Terdapat empat pengujian dalam uji asumsi klasik yaitu:

##### 1. Uji Normalitas

Menurut (Priyanto, 2014), uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Menurut (Bahri, 2018), distribusi normal adalah distribusi yang bentuknya seperti lonceng atau simetris. Ada dua pendekatan yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data yaitu metode grafik dan metode uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* adalah uji yang digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, *poisson*, *uniform* atau *exponential*.

Residual distribusi dikatakan normal jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05 ( $\text{Sig} \geq 0,05$ ).

## 2. Uji Multikolinieritas

Menurut (Priyanto, 2014), multikolinieritas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebasnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance* pada model regresi. Menurut (Sunyoto, 2011), nilai *variance inflation factor* (VIF) adalah faktor inflasi penyimpangan baku kuadrat, sedangkan nilai *tolerance* adalah besarnya tingkat kesalahan yang dibenar-benarkan secara statistik ( $\alpha$ ). Apabila hasil perhitungan nilai  $\text{VIF} < 10$  dan nilai *tolerance*  $> 0,10$  maka tidak terjadi gejala multikolinieritas.

## 3. Uji Autokorelasi

Menurut (Priyanto, 2014), autokorelasi adalah korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi autokorelasi. Salah satu ukuran yang dapat digunakan dalam menentukan ada tidaknya autokorelasi dengan uji *Durbin-Waston* (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

$\text{DU} < \text{DW} < 4 - \text{DU}$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi

$\text{DW} < \text{DL}$  atau  $\text{DW} < 4 - \text{DL}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya terjadi autokorelasi

$DL < DW < DU$  atau  $4-DU < DW < 4 - DL$  artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Priyanto, 2014), heteroskedastisitas adalah varian yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode uji glejser dalam mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas. Uji glejser dilakukan dengan meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual  $> 0,05$  maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dan nilai signifikansi antara variabel independen dengan nilai absolut residual  $< 0,05$  maka terjadi masalah heteroskedastisitas.

#### 3.7.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian analisis regresi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh biaya produksi, biaya operasional dan volume penjualan terhadap laba bersih.

Menurut (Sugiyono, 2016), analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besarnya hubungan dan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi linear berganda ini melibatkan lebih dari 1 (satu) variabel independen (terikat) dan 1 (satu) variabel dependen (bebas).

Persamaan analisis regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y : Variabel dependen (Laba bersih)

a : Konstanta

$b_1 b_2 b_3$  : Koefisien arah regresi yang menyatakan perubahan nilai Y apabila terjadi perubahan nilai X

$X_1$  : Variabel independen (Biaya Produksi)

$X_2$  : Variabel independen (Biaya Operasional)

$X_3$  : Variabel independen (Volume Penjualan)

### 3.7.3 Uji Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2016), hipotesis adalah jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori relevan, belum didasarkan fakta yang diperoleh dari pengumpulan data dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan dua uji hipotesis yaitu:

#### 1. Uji Parsial (Uji-T)

Menurut (Sunyoto, 2011), uji parsial adalah pengujian yang digunakan untuk mengukur hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yang terdapat dalam penelitian. Langkah-langkah hipotesis dalam uji parsial (Uji-T) adalah sebagai berikut:

a. Menentukan rumusan hipotesis, yaitu  $H_0$  dan  $H_a$

- Rumusan hipotesis untuk variabel biaya produksi:

$H_0$  : Biaya produksi tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih

$H_a$  : Biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap laba bersih

- Rumusan hipotesis untuk variabel biaya operasional:

$H_0$  : Biaya operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih

$H_a$  : Biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih

- Rumusan hipotesis untuk variabel volume penjualan:

$H_0$  : Volume penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih

$H_a$  : Volume penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih

- Menentukan nilai t hitung dan t tabel dari tabel distribusi t
- Membandingkan nilai t hitung dengan t tabel
- Menentukan kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Jika nilai -t hitung  $\geq$  -t tabel atau t hitung  $\leq$  t tabel maka  $H_0$  diterima

- Jika nilai -t hitung  $<$  -t tabel atau t hitung  $>$  t tabel maka  $H_0$  ditolak

Sedangkan kriteria pengujian berdasarkan signifikansi adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi  $>$  0,05 maka  $H_0$  diterima artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen

- Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen

## 2. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Menurut (Sugiyono, 2016), uji F adalah pengujian hubungan regresi secara simultan yang bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Langkah-langkah menggunakan Uji F adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan tingkat signifikan sebesar  $\alpha = 5\%$

Perumusan hipotesis uji F sebagai berikut:

- $H_0$  : Biaya produksi, biaya operasional dan volume penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih
- $H_a$  : Biaya produksi, biaya operasional dan volume penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih

- b. Menentukan kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- $H_0$  ditolak jika  $F_{statistik} < 0,05$  atau jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$
- $H_0$  diterima jika  $F_{statistik} > 0,05$  atau jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

## 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut (Priyanto, 2014), koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah uji yang digunakan untuk mengetahui persentase dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) akan diubah menjadi persen yang artinya sumbangan persentase yang memberikan



pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait. Koefisien determinasi dapat dilihat di tabel *Model Summary* pada nilai *R Square*. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Jika  $R^2 = 0$  maka tidak ada persentase sumbangan yang memberikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait atau variasi variabel bebas yang ada dalam model tidak menjelaskan sama sekali variabel terkait. Sebaliknya jika  $R^2 = 1$  maka ada persentase sumbangan yang memberikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait atau variasi variabel bebas yang ada dalam model menjelaskan 100% variabel terkait.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, S. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis: Lengkap dengan Teknik Pengolahan Data SPSS*. ANDI.
- Bustami, B., & Nurlela. (2012). *Akuntansi Biaya* (3rd ed.). Mitra Wacana Media.
- Casmadi, O. Y., & Azis, I. (2019). *Pengaruh Biaya Produksi & Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT . Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk. 01*.
- Harahap, S. S. (2011). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Harmanto. (2017). *Akuntansi Biaya : Sistem Biaya Historis*. BPFE.
- Hery. (2015). *Pengantar Akuntansi : Comprehensive Edition*. PT. Grasindo.
- Hery. (2017). *Teori Akuntansi : Pendekatan Konsep dan Analisis*. PT. Grasindo.
- Iryanie, E., & Handayani, M. (2019). *Akuntansi Biaya* (A. Pratomo (ed.)). Poliban Press.
- Iversen, A., Asche, F., Hermansen, O., & Nystoyl, R. (2020). Production cost and competitiveness in major salmon farming countries 2003–2018. *Aquaculture*, 522(December 2019), 735089. <https://doi.org/10.1016/j.aquaculture.2020.735089>
- Jusuf, J. (2014). *Analisis Kredit Untuk Creadit (Account) Officer*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada.
- Kolter dan Keller. (2014). *Manajemen Pemasaran* (13th ed.). Erlangga.
- Mahardika Putra, I. (2018). *Akuntansi Biaya*. Quadrant.
- Martani, D. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Salemba Empat.
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya* (5th ed.). UPP STIM YKPN Universitas Gadjah Mada.
- Murhadi, W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Salemba Empat.

- Muria, G. (2018). Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih (studi kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2012-2016). *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 19–33. <https://doi.org/10.34308/eqien.v5i1.11>
- Muriithi, J. (2017). *Analysis of the Effect of Operating Costs on Financial Performance of Occupational Pension Schemes in Kenya*. 8(1), 40–49.
- Priyanto, D. (2014). *SPSS 22 : Pengolahan Data Terpraktis*. ANDI.
- Rachman, D., & Basyirudin, A. (2020). *Pengaruh Biaya Produksi Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Pada PT Adetex Periode Tahun 2011-2017*. 11(April), 65–78.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- Sunyoto, D. (2011). *Analisis Regresi Dan Uji Hipotesis*. CAPS.
- Supriyono. (2016). *Akuntansi Biaya : Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok* (2nd ed.). BPFE.
- Susilawati, E., & Mulyana, A. (2018). Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa (Persero) Tbk Periode Tahun 2010-2017. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 82–96. <https://doi.org/10.35138/organum.v1i2.33>
- Swastha, B. dan I. (2013). *Manajemen Pemasaran Modern*. Liberty.
- Tjiptono, F., & Chandra, G. (2012). *Pemasaran Strategik*. ANDI.

## *CURICURUM VITAE*



Nama : Dewi  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal Lahir : Dabo Singkep, 22 Januari 1997  
Status : Belum Menikah  
Agama : Buddha  
Email : [Dewizhang425@gmail.com](mailto:Dewizhang425@gmail.com)  
Alamat : Jl. Karya Km. 9 Perum. Citra Pelita 8 Blok E4  
Pekerjaan : Administrasi  
Pendidikan : SD Negeri 013 Singkep  
SMP Negeri 2 Singkep  
SMK Mahardika Singkep  
STIE Pembangunan Tanjungpinang